

## ABSTRAK

Latar belakang masalah tesis ini tentang bagaimana praktik Akta Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Indonesia yang berdasarkan hukum Islam, yang diturunkan dari Alquran dan Sunatullah Nabi Muhammad SAW. Sedangkan dalam Notaris Al-Quran yang terkait, tercantum dalam QS: Al Baqarah ayat 282, yaitu prosedur Muamalah sesuai dengan syariah. Rumusan masalah tesis ini adalah bagaimana sinergi Hukum Islam dengan peranan Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT), bagaimana kendala – kendala yang terjadi saat proses sinergi Hukum Islam dengan peranan Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT), serta bagaimana solusi-solusi yang dapat diupayakan saat terjadi kendala pada proses sinergi Hukum Islam dengan peranan Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT). Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membahas tentang sinergi Hukum Islam dengan peran Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Dalam Pembuatan Kesepakatan Syariah, kendala dan solusi terhadap permasalahan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Yuridis Normatif atau sering disebut *library research*, yang merupakan bahan hukum utama yang terdiri dari Al-Quran dan Sunatullah Nabi Muhammad, Kompilasi Hukum Islam, Kompilasi Hukum Ekonomi Islam, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris. Hasil penelitian tesis ini adalah berisikan pembahasan mengenai praktik pada perbankan syariah dengan kenyataan praktik kerja Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) jaman sekarang, dan telaah terjadi banyak penyimpangan dari aturan Allah yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunatullah Nabi Muhammad. Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian tesis ini adalah dengan melihat QS: An-Nisa ayat 59, yaitu jika ada perbedaan tentang sesuatu, maka kembalikan kepada Allah (Al-Quran dan Sunatullah Nabi Muhammad), Dan proses sinergi yang ditujukan untuk posisi Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Indonesia menerima Ridho dari Allah, dalam pembuatan kontrak syariah. Serta saran yang dapat diberikan penulis dalam permasalahan dalam tesis ini yaitu merujuk pada sinergi aturan Hukum Islam dengan Hukum yang berlaku di Indonesia, serta mengembalikan praktik Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) serta perbankan syariah di Indonesia agar sesuai dengan aturan dalam Al-Qur'an dan Sunatullah Nabi Muhammad.

---

Kata kunci: Notaris, Hukum Islam, Akad Syariah

## ABSTRACT

The background of the issue is about how the practice of Officers of Land Contract Deed Making (*PPAT*) in Indonesia Islamic law, which is derived from the Qur'an and Sunatullah Prophet Muhammad. Whereas in Al-Quran related Notary is contained in the QS: Al Baqarah verse 282, namely the Muamalah procedure in accordance with sharia. The formulation of the problem of this thesis is how the synergy of Islamic Law with the role of Notary and Pejabat Pembuat Akta Tanah (*PPAT*), how the constraints that occur during the process of synergy of Islamic Law with the role Officers of Land Contract Deed Making (*PPAT*), and how the solutions which can be pursued when there are constraints on the synergy of Islamic Law with the role of Notary and Pejabat Pembuat Akta Tanah (*PPAT*). Then the purpose of this research is to know and discuss about the synergy of Islamic Law with the role of Officers of Land Contract Deed Making (*PPAT*) In Making Sharia Agreement, constraints and solution to the problem. The method used in this research is Juridical Normative or often called Library Research, which is the main legal material consists of Al-Quran and Sunatullah Prophet Muhammad, Compilation of Islamic Law, Compilation of Islamic Economic Law, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, About Banking Sharia, Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2014 about Position of Notary and Notary Code of Ethics. The result of this thesis is the discussion about the practice of sharia banking with the reality of the work practices of Notary and Officers of Land Contract Deed Making (*PPAT*), and there have been many deviations from Allah's rule based on Qur'an and Sunatullah Prophet Muhammad. As well as suggestions that can be given authors in the problem in this thesis that refers to the synergy of the rules of Islamic Law with the applicable law in Indonesia, and restore the practice of Notary Officers of Land Contract Deed Making (*PPAT*) and sharia banking in Indonesia to conform with the rules in the Al-Qur'an 'an and Sunatullah Prophet Muhammad. The conclusion that can be drawn from the research of this thesis is to look at the QS: An-Nisa verse 59, that is, if there is a difference about something, then return it to Allah (Al-Quran and His Prophet), And the process of synergy is intended for the position of Notary and Officers of Land Contract Deed Making (*PPAT*) in Indonesia receives Ridho from Allah, the connection in making shariah contract.

---

Keywords: Notary, Islamic Law, Sharia Contract